

Determinan Profitabilitas Sektor Perusahaan Perbankan dengan CAR sebagai Variabel Mediasi

Adinda Dhea Tiara Sinta¹, Nurul Aisyah Rachmawati^{2*}

dhyeanugrah@gmail.com¹, nurulaisyah@universitas-trilogi.ac.id^{2}*

¹Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

Return on Equity (ROE) is a ratio that measures bank management's ability to manage its capital to produce net profit after tax. The higher the Return on Equity (ROE), the better the bank's performance. To predict the expected ROE, this research uses Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), Operational Costs to Operating Income (BOPO), and the mediating variable Capital Adequacy Ratio (CAR). This research uses panel data regression analysis techniques in the banking company sector listed on the IDX for the 2018-2022 period. The results of this research show that there are three variables that have a direct and significant effect on ROE, namely LDR, BOPO, and CAR. The results of this research also show that CAR can mediate the influence of LDR and BOPO on ROE.

Keywords: *Operational Costs to Operating Income; Capital Adequacy Ratio; Loan To Deposit Ratio; Non-Performing Loans; Return on Equity*

PENDAHULUAN

Dalam ekonomi global saat ini, lembaga keuangan memainkan peran penting bagi bisnis seperti bank. Perbankan sangat membantu dalam menemukan sumber keuangan yang efektif dan efisien. Bank juga memberikan jasa keuangan kepada seluruh masyarakat. Oleh karena itu, tingkat stabilitas bank harus diperhatikan untuk perekonomian yang lebih baik di masa mendatang. Perkembangan bank sangat dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah terhadap bank (Shamsuddoha & Alamgir, 2014). Kinerja bank berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang dinilai dari tingkat kesehatan bank dan upaya manajemen dalam mengantisipasi perubahan lingkungan.

Pentingnya perbankan bagi perkembangan ekonomi Indonesia, menurut Peraturan Nomor Bank Indonesia: 13/1/PBI/2011 mengenai klasifikasi stabilitas bank umum, bank harus selalu menjaga dan meningkatkan tingkat solvabilitas

bank. Penilaian atas kemampuan Bank untuk beroperasi tercermin dari hasil Bank. Laporan keuangan bank memuat indikator kinerja bank yang dapat diperoleh dengan menganalisis dan menghitung indikator kinerja keuangan bank (Rachmawati, et al, 2017).

Analisis laporan keuangan adalah indikator yang memberikan informasi tentang situasi keuangan bank. Menganalisis laporan keuangan bank dapat melihat keadaan dan perkembangan situasi keuangan bank. Analisis laporan keuangan dapat membantu profesional bisnis, pemerintah, dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Rasio-rasio yang ditentukan dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan secara umum dapat dilihat dari empat perspektif penilaian yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance Earnings, and Capital*). Aspek *Risk Profile* meliputi *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Aspek *Earnings* meliputi Pendapatan Operasional, Beban Operasional (BOPO) dan *Return on Equity* (ROE), Aspek *Capital* meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Profitabilitas merupakan rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan merupakan ukuran efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2014; Rachmawati dan Martani, 2017; 2014; Rachmawati, et al, 2019; 2020; 2023; Lastiati, et al, 2020). ROE penting bagi bank karena rasio ROE mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan modalnya. ROE adalah rasio laba setelah pajak terhadap total modal. Semakin tinggi ROE maka laba bersih yang dihasilkan oleh bank akan naik dan selanjutnya kenaikan tersebut akan menyebabkan harga saham bank juga naik (Dendawijaya, 2009).

Dalam *Return on Equity* (ROE) suatu bank dapat dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Salah satu fungsi bank yang sangat penting adalah penyaluran kredit. Pinjaman membantu bank menghasilkan keuntungan. Laba yang diperoleh bank dari menyalurkan kredit kepada masyarakat menggambarkan bahwa bank efisiensi dan efektifitas dalam mengelola keuangannya (Widiasari & Mimba, 2015). LDR adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah pada bank tersebut. Jadi semakin tinggi LDR, maka semakin tinggi pula keuntungan bank (dengan asumsi bank mampu melakukan ekspansi kredit secara efektif). Oleh karena itu, LDR suatu bank berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Dengan demikian variabel ini berhubungan dengan ROE yang didukung oleh penelitian Malik (2020), yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROE.

Bagi perusahaan yang operasinya menawarkan kredit, manajemen kredit sangat penting karena semakin besar jumlah pinjaman, semakin besar pula risikonya. Pinjaman bank mengandung risiko, yaitu pembayaran pinjaman yang tidak proporsional yang mempengaruhi *bottom line* bank. NPL adalah rasio yang



mengukur kemampuan bank untuk menutupi risiko pembayaran kembali pinjaman peminjamnya. NPL dapat dihitung dengan membandingkan kredit bermasalah dengan total kredit. NPL sendiri berhubungan negatif dengan perubahan pendapatan. Jika rasio NPL meningkat, maka laba justru menurun yang artinya bahwa bank akan mengalami kerugian apabila kredit yang diberikan tidak dapat dilunasi. Disebabkan karena pendapatan bunga yang seharusnya diterima tidak ada, sedangkan bank mengharapkan modal bank akan bertambah dari bunga yang didapatkan. Dengan bertambahnya modal maka bank mampu menyalurkan kredit baru sehingga dengan bertambahnya jumlah kredit yang diberikan maka pendapatan akan meningkat dan dengan pendapatan tersebut maka laba akan meningkat yang berarti juga terjadi peningkatan pada profitabilitas (Maroni & Simamora, 2020). Dengan demikian variabel ini berhubungan dengan ROE yang didukung oleh penelitian Monica (2019), menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROE.

Metode yang umum digunakan untuk menganalisis efisiensi bank adalah BOPO. Rasio BOPO mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja bank dengan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasional bank. Jika BOPO menurun maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (perbankan) meningkat atau membaik. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan usaha utamanya (misalnya biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan lain-lain). Setiap kenaikan biaya operasi mengurangi laba sebelum pajak, yang mengakibatkan mengurangi laba atau rugi bank (Septiani & Lestari, 2016). Dengan demikian variabel ini berhubungan ROE yang didukung oleh penelitian Ariyanti & Saryadi (2018), yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Equity* (ROE) dapat dimediasi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Modal bank memegang peranan yang sangat penting. Solvabilitas dapat diukur dengan rasio CAR. Penting bagi manajemen untuk memperhatikan rasio CAR sendiri agar bank tidak mengalami defisit atau kelebihan dana. Modal merupakan sumber utama pembiayaan untuk operasional bank dan juga bertindak sebagai penyangga terhadap potensi risiko penurunan. Semakin tinggi modal, semakin baik bank dapat menangani risiko yang tidak terduga dan dengan demikian meningkatkan kepercayaan publik (Anjani dan Purnawati, 2014). Dengan demikian variabel ini berhubungan dengan ROE yang didukung oleh penelitian Rositasari & Dailibas (2022), yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda seperti yang dilakukan oleh Sulianto (2015), menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap CAR, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tionarto, dkk (2022), menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap CAR. Penelitian mengenai pengaruh NPL terhadap CAR yang dilakukan oleh Rianto & Salim (2020), menunjukkan NPL berpengaruh negatif terhadap CAR, sedangkan menurut Mukti (2019), menunjukkan NPL tidak berpengaruh terhadap CAR. Dan penelitian

lainnya mengenai pengaruh BOPO terhadap CAR yang dilakukan oleh Pratama (2018), menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap CAR, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jonardy & Hasanuh (2022), menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap CAR.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh LDR, NPL Dan BOPO dengan CAR sebagai mediasi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun atas objek/subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Studi ini mencakup perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan secara *non-probability sampling*, yaitu dengan metode pendekatan *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut: 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian; 2) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangannya berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik; 3) Perusahaan yang memiliki data rasio keuangan yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian; dan 4) Perusahaan perbankan yang terbebas dari data *outlier*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 16 bank dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2018-2022 dengan data observasi berjumlah 80 yang memenuhi kriteria-kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan program STATA 17. Teknik analisis regresi data panel memungkinkan peneliti menguji pengaruh pada variabel dependent (ROE) dari variabel independent (LDR, NPL dan BOPO) dan variabel mediasi (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Data panel merupakan gabungan data dari data *cross-sectional* dan data *time-series*. Analisis ini dilakukan dengan menentukan masing-masing persamaan regresi dan koefisien determinasi dengan Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Langrange Multiplier*. Regresi dengan data panel memilih metode pemodelan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel, yaitu pendekatan *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Rumusan persamaan regresi untuk data panel itu sendiri adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LDR}_{it} + \beta_2 \text{NPL}_{it} + \beta_3 \text{BOPO}_{it} + e_{it} \quad (\text{persamaan I})$$

$$\text{CAR}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LDR}_{it} + \beta_2 \text{NPL}_{it} + \beta_3 \text{BOPO}_{it} + e_{it} \quad (\text{persamaan II})$$



$$\text{ROE}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LDR}_{it} + \beta_2 \text{NPL}_{it} + \beta_3 \text{BOPO}_{it} + \beta_4 \text{CAR}_{it} + e_{it} \text{ (persamaan III)}$$

Keterangan:

- CAR_{it} : *Capital Adequacy Ratio* perusahaan i tahun t
 ROE_{it} : *Return on Equity* perusahaan i tahun t
 LDR_{it} : *Loan to Deposit Ratio* perusahaan i tahun t
 NPL_{it} : *Non-Performing Loan* perusahaan i tahun t
 BOPO_{it} : Biaya Operasional Pendapatan Operasional perusahaan i tahun t
 e_{it} : Error term

Variabel CAR disebut sebagai mediator jika terpenuhi pada kriteria berikut:

Persamaan I, variabel independen (LDR, NPL, dan BOPO) diharapkan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (ROE). Persamaan II, variabel independen (LDR, NPL, dan BOPO) diharapkan secara signifikan mempengaruhi variabel mediasi (CAR). Persamaan III akan menghasilkan 2 estimasi, prediksi pertama variabel mediasi (CAR) diharapkan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (ROE). Prediksi kedua variabel independen (LDR, NPL, dan BOPO) diharapkan tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (ROE).

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Sobel atau *Sobel test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Uji sobel adalah uji hipotesis mediasi yang dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982 dan dikenal dengan sebutan uji sobel (*Sobel Test*). Uji sobel memiliki perhitungan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Keterangan:

- S_{ab} : Besarnya standar eror pengaruh tidak langsung
a : Jalur variabel bebas (X) dengan variabel mediasi (M)
b : Jalur variabel mediasi (M) dengan variabel terikat (Y)
sa : Standar eror koefisien a
sb : Standar eror koefisien b

Uji sobel ini digunakan untuk menguji H_4 , H_5 , dan H_6 apakah ada pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Signifikansi pengaruh tidak langsung dapat diuji dengan menghitung nilai z dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{sab}$$

Nilai z hitung yang didapatkan akan dibandingkan dengan nilai z tabel. Jika nilai z hitung > nilai z tabel, maka terjadi pengaruh mediasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan Tabel 1. terdapat lima variabel dalam penelitian ini, yaitu ROE, LDR, NPL, BOPO, dan CAR dengan jumlah 80 data (n) data valid yang terdiri dari 16 perusahaan selama 5 tahun.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROE	CAR	LDR	NPL	BOPO
Mean	0.1062	0.2129	0.8206	0.0281	0.8076
Minimum	0.0022	0.1113	0.5138	0.0021	0.5606
Maximum	0.2349	0.3155	1.0792	0.0578	0.9932
Std. Dev.	0.0621	0.0405	0.1148	0.0119	0.1021
Observations	80	80	80	80	80

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata laba setelah pajak atas ekuitas yang dimiliki perusahaan perbankan sebesar 10.62% dimana dinilai sangat baik atau sehat dalam menghasilkan keuntungan, tetapi nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 6.21% yang artinya data tidak bervariasi dengan nilai minimum 0.22% dan nilai maksimum 23.49%.

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata ATMR atas modal yang dimiliki perusahaan perbankan sebesar 21.29% dimana dinilai sangat baik dalam menyediakan modal cadangan untuk setiap investasi yang berisiko, tetapi nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 4.05% yang artinya data tidak bervariasi dengan nilai minimum 11.13% dan nilai maksimum 31.55%.

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata kredit atas dana pihak ketiga sebesar 82.06% dimana dinilai perusahaan perbankan efisiensi dan efektifitas dalam menyalurkan dana kepada debitur dengan dana pihak ketiga yang diperoleh, tetapi nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 11.48% yang artinya data tidak bervariasi dengan nilai minimum 51.38% dan nilai maksimum 107.92%.

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata kredit bermasalah atas total kredit sebesar 2.81% dimana dinilai perusahaan perbankan mampu menutupi risiko gagal bayar atas pinjaman yang diberikan, tetapi nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 1.19% yang artinya data tidak bervariasi dengan nilai minimum 0.21% dan nilai maksimum 5.78%.

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata biaya operasional atas pendapatan operasional sebesar 80.76% dimana perusahaan perbankan dinilai sangat baik dalam pengelolaan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan usaha utamanya, tetapi nilai standar deviasi yang lebih kecil



dibandingkan nilai rata-rata sebesar 10.21% yang artinya data tidak bervariasi dengan nilai minimum 56.06% dan nilai maksimum 99.32%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil tabel dibawah yang dihasilkan dari data yang diolah dengan Stata 17, dapat dilihat nilai $VIF < 10$ dan nilai $1/VIF > 0.1$. Jadi hasil ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel LDR, NPL, BOPO, dan CAR.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
LDR	1.03	0.9723
NPL	1.15	0.8725
BOPO	1.33	0.7511
CAR	1.22	0.8178

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* lebih besar dari α , yaitu $0.2587 > 0.05$. Maka hasil keputusannya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Data Panel

Regresi Persamaan 1 digunakan untuk menganalisis pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap ROE pada H_1 H_2 dan H_3 . Dari hasil uji *Chow* dan uji *Hausman* diketahui model terbaik adalah *Random Effect Model*.

Tabel 3. Hasil Estimasi Random Effect Model Persamaan 1

ROE	Coefficient	Std. err.	z	p/z	R-Squared	Prob Chi2
LDR	0.0305	0.0232	1.31	0.189		
NPL	-0.3471	0.3403	-1.02	0.308	0.7001	0.0000
BOPO	-0.4684	0.0370	-12.66	0.000		
cons	0.4692	0.0351	13.38	0.000		



Berdasarkan hasil analisis regresi dengan data panel pada persamaan 1 diketahui hal-hal sebagai berikut:

Hubungan antara ROE dengan variabel LDR, NPL, dan BOPO pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat ditunjukkan dalam persamaan regresi berikut :

$$ROE = 0.4692 + 0.0305LDR - 0.3471NPL - 0.5684BOPO + e$$

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* sebesar $0.0000 < 0.01$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 99% variabel LDR, NPL, dan BOPO mempengaruhi ROE secara simultan.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.7001 atau sebesar 70.01%, artinya sebesar 70.01% variabel dependen (ROE) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (LDR, NPL, dan BOPO), sedangkan sisanya 29.99% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Regresi Persamaan 2 digunakan untuk menganalisis pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap CAR yang akan digunakan untuk *sobel test* pada H_4 H_5 dan H_6 . Dari hasil uji *Chow* dan uji *Hausman* diketahui model terbaik adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Estimasi Random Effect Model Persamaan 2

CAR	Coefficient	Std. err.	z	p/z	R-Squared	Prob Chi2
LDR	-0.0890	0.0377	-2.36	0.018		
NPL	-0.2030	0.4969	-0.41	0.683		
BOPO	-0.1104	0.0552	-2.00	0.046	0.1550	0.0104
cons	0.3808	0.0526	7.24	0.000		

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan data panel pada persamaan 2 diketahui hal-hal sebagai berikut:

Hubungan antara CAR dengan variabel LDR, NPL, dan BOPO pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat ditunjukkan dalam persamaan regresi berikut :

$$CAR = 0.3808 - 0.0890LDR - 0.2030NPL - 0.1104BOPO + e$$

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* sebesar $0.0104 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% variabel LDR, NPL, dan BOPO mempengaruhi CAR secara simultan.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.1550 atau sebesar 15.50%, artinya sebesar 15.50%



variabel dependen (CAR) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (LDR, NPL, dan BOPO), sedangkan sisanya 84.50% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Regresi Persamaan 3 digunakan untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap ROE pada H₇. Dari hasil uji *Chow* dan uji *Hausman* diketahui model terbaik adalah *Random Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Estimasi Random Effect Model Persamaan 3

ROE	Coefficient	Std. err.	z	p/z	R-Squared	Prob Chi2
LDR	0.0151	0.0241	0.62	0.532		
NPL	-0.3973	0.3355	-1.18	0.236		
BOPO	-0.4813	0.0370	-12.99	0.000	0.7353	0.0000
CAR	-0.1335	0.0698	-1.91	0.056		
cons	0.5221	0.0435	12.0	0.000		

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan data panel pada persamaan 3 diketahui hal-hal sebagai berikut:

Hubungan antara ROE dengan variabel LDR, NPL, BOPO, dan CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat ditunjukkan dalam persamaan regresi berikut :

$$ROE = 0.5221 + 0.0151LDR - 0.3973NPL - 0.4813BOPO - 0.1335CAR + e$$

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.6. menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* sebesar $0.0000 < 0.01$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 99% variabel LDR, NPL, BOPO, dan CAR mempengaruhi ROE secara simultan.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.6. menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.7353 atau sebesar 73.53%, artinya sebesar 73.53% variabel dependen (ROE) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (LDR, NPL, BOPO, dan CAR), sedangkan sisanya 26.47% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Langsung

Berdasarkan pada tabel 3. hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai pada koefisien sebesar 0.0305 dan nilai pada p/z sebesar $(0.189/2) 0.095 < \alpha 0.1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dengan tingkat kepercayaan 90% LDR



berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa jika LDR meningkat sebesar 1%, maka ROE pada suatu perusahaan bank akan mengalami peningkatan sebesar 3.05%. Artinya semakin tinggi LDR, maka keuntungan bank juga semakin meningkat dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kredit kepada debitur dengan menggunakan dana yang didapatkan dari pihak ketiga dengan efektif. Dengan kata lain, H_1 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian Malik (2020) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Ariyanti & Saryadi (2018) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan pada tabel 3. hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai pada koefisien sebesar -0.3471 dan nilai pada $p/z (0.308/2) 0.154 > \alpha 0.1$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga NPL tidak berpengaruh terhadap ROE. Jika dilihat dari nilai koefisien NPL yang negatif namun tidak signifikan terhadap ROE, maka dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya NPL tidak berpengaruh terhadap ROE pada suatu bank. Hal ini mungkin terjadi disebabkan karena rata-rata NPL perusahaan perbankan sudah berada di bawah batas maksimal yang ditetapkan BI sebesar 5%. Oleh karena itu, NPL perusahaan perbankan masih tergolong rendah maka kerugian yang disebabkan oleh kredit macet masih dapat ditutupi dengan dana yang masih dimiliki bank atau dengan modal baru yang didapatkan dari pengambilalihan jaminan. Dengan kata lain, H_2 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati, dkk (2021) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROE. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Rositasari & Dailibas (2022) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROE.

Berdasarkan pada tabel 3. hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai pada koefisien sebesar -0.4684 dan nilai pada $p/z 0.000 < \alpha 0.01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dengan tingkat kepercayaan 99% BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa jika BOPO menurun sebesar 1%, maka ROE pada suatu perusahaan bank akan mengalami peningkatan sebesar 46.84%. Artinya semakin rendah BOPO maka akan semakin efisien perusahaan perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat menghasilkan pendapatan operasional yang maksimal dan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan. Dengan kata lain, H_3 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian Haeril & Albar (2021) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Puspitasari, dkk (2021) yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan pada tabel 5. hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai pada koefisien sebesar -0.1335 dan nilai pada $p/z (0.0056/2) 0.028 < \alpha 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa jika CAR meningkat sebesar 1%, maka ROE pada suatu perusahaan bank akan mengalami penurunan sebesar 13.35%. Hasil ini bertentangan dengan teori dasar



yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya CAR yang dimiliki maka perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang semakin meningkat juga, sehingga bank akan semakin kuat dalam menghadapi risiko yang timbul sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian pada penelitian ini CAR menunjukkan hasil negatif, hal ini dapat diartikan bahwa meskipun CAR meningkat, namun keuntungan akan menurun jika modal yang dimiliki tidak digunakan untuk menghasilkan keuntungan melainkan digunakan untuk mengembangkan usaha. Dengan kata lain, H_7 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuni & Oetomo (2017) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica (2019) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh Tidak Langsung

Sobel Test

Untuk mengetahui apakah CAR dapat memediasi LDR, NPL, dan BOPO terhadap ROE, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *Sobel Test* sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil *Sobel Test*

Pengaruh langsung	Coefficien t	Std. err.	Pengaruh Tidak Langsung	z hitung	z tabel ($\alpha = 0.1$)
LDR → CAR	-0.0890	0.0377	LDR → CAR → ROE	1.4861	
NPL → CAR	-0.2030	0.4969	NPL → CAR → ROE	0.3995	
BOPO → CAR	-0.1104	0.0552	BOPO → CAR → ROE	1.3823	1.28
CAR → ROE	-0.1335	0.0698			

Hasil dari uji *sobel test* pada tabel 6. menunjukkan bahwa nilai z hitung sebesar $1.4861 > z$ tabel dengan tingkat signifikansi 0.1 yaitu sebesar 1.28, maka diartikan bahwa CAR dapat menjadi mediasi pengaruh LDR terhadap ROE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dapat disalurkan dengan efektif, maka bank akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan akan meningkatkan kecukupan modal yang dimiliki oleh bank yang berujung pada kenaikan rasio CAR. Dalam hal ini bank memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan bunga atas pinjaman serta dapat meningkatkan profitabilitas bank. Dengan kata lain, H_4 pada penelitian ini **diterima**.



Hasil dari uji *sobel test* pada tabel 6. menunjukkan bahwa nilai z hitung sebesar $0.3996 < z$ tabel dengan tingkat signifikansi 0.1 yaitu sebesar 1.28, maka diartikan bahwa CAR tidak dapat menjadi mediasi pengaruh NPL terhadap ROE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CAR belum tentu mampu menutup kerugian akibat tingginya NPL. Upaya untuk menutupi NPL dan kegiatan kredit bisa terus dilakukan dengan melalui pengambilalihan agunan atau Agunan Yang Diambil Alih (AYDA). Pasal 12A(1) UU Perbankan mengatur bahwa bank dapat memperoleh sebagian atau seluruh jaminan melalui lelang atau non-lelang atas dasar penyerahan sukarela oleh pemilik jaminan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar dari pelelangan dari pemilik jaminan dalam hal debitur gagal memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan jaminan yang dibeli harus dicairkan sesegera mungkin. Jika bank memutuskan untuk mengambil alih harta debitur dalam hal berupa hak milik, maka kedudukan para pihak saat menerima jaminan adalah bank sebagai pembeli dan penjamin adalah sebagai penjual. Maka agunan ini kemudian akan menjadi aset baru bagi bank sehingga dapat menambah modal dan memperkuat operasionalnya. Dengan kata lain, H₅ pada penelitian ini **ditolak**.

Hasil dari uji *sobel test* pada tabel 6. menunjukkan bahwa nilai z hitung sebesar $1.3823 > z$ tabel dengan tingkat signifikansi 0.1 yaitu sebesar 1.28, maka diartikan bahwa CAR dapat menjadi mediasi pengaruh BOPO terhadap ROE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai BOPO, maka semakin tinggi nilai rasio CAR.. Hal ini terjadi ketika BOPO rendah, beban operasional yang harus ditanggung lebih sedikit dari laba operasional yang dihasilkan, sehingga bank tidak perlu menggunakan modalnya untuk menutupi beban operasional tersebut. Ketika biaya operasional rendah, modal bank dapat digunakan untuk kegiatan lain yang dapat meningkatkan rasio CAR dan berdampak pada peningkatan pertumbuhan profitabilitas bank. Dengan kata lain, H₆ pada penelitian ini **diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. NPL tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa CAR dapat memediasi pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Namun CAR tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D. A., & Purnawati, N. K. (2014). Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3 (4).
- Ariyanti, U., & Saryadi. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Universitas Diponegoro.
- Ayuni, Y. Q., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh CAR, LDR Dan CIC Terhadap ROE Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2010-2015. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (6). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Haeril, & Albar. (2021). Analisis Pengaruh Risiko, CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 2 (1). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang.
- Jonardy, M. J., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh Bopo, Nim Serta Roa Terhadap Car Pada Bank Swasta Nasional Devisa Yang Tercatat Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8 (1). Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lastiati, A., Siregar, S. V., & Diyanty, V. (2020). Tax Avoidance and Cost of Debt: Ownership Structure and Corporate Governance. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 28(1).
- Malik, A. (2020). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Dengan *Non-Performing Loan* (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada Subsektor Perbankan 2014-2018. *Jurnal Sains Manajemen* 6 (1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Serang Raya.
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh NPL, LDR Dan BOPO Terhadap ROE Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya* 1 (1). Fakultas Ekonomi. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Monica. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 3 (3). Program Studi Magister Manajemen. Universitas Tarumanagara.
- Mukti, G. L. (2019). Penggunaan Car Sebagai Mediasi Untuk Menganalisis Pengaruh Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program



Studi Manajemen. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.

Pratama, P. A. (2018). Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Skripsi*. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh Nim, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bei Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 5 (1). Program Sarjana Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Rachmawati, N. A., Gani, L., & Rossieta, H. (2017). Loyalitas nasabah dan kinerja perBankan di indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 144-156.

Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2017). Book-tax conformity level on the relationship between tax reporting aggressiveness and financial reporting aggressiveness. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 86-101.

Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2014). Pengaruh large positive abnormal book-tax differences terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11(2), 1.

Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2019). Determinants of the complementary level of financial and tax aggressiveness: a cross-country study. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 11(2), 145-166.

Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2020). Do country characteristics affect the complementary level of financial and tax aggressiveness?. *Asian Academy of Management Journal of Accounting & Finance*, 16(1).

Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2023). Complementary level of financial and tax aggressiveness and the impact on cost of debt: A cross-country study. *South African Journal of Accounting Research*, 37(3), 161-176.

Rahmawati, R. W., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 2 (2). Universitas Negeri Jakarta.

Rianto, L., & Salim, S. (2020). Pengaruh Roa, Ldr, Nim, Dan Npl Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car). *Jakarta Jurnal Multiparadigma Akuntansi*



- Tarumanagara* Vol.2. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Tarumanagara.
- Rositasari, D., & Dailibas. (2022). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROE Pada Bank Swasta 2011-2016. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)* 31 (1). Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas Dengan CAR sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 293–324.
- Shamsuddoha, M., & Alamgir, M. (2014). *Loyalty and Satisfaction Construct in Retail Banking-An Empirical Study on Bank Customers. The Chittagong University Journal of Business Administration*, 19 (2).
- Sobel, M. E. (1982). *Asymptotic Confidence Intervals for Indirect Effects in Structural Equation Models. Sociological Methodology*, 13, 290-321.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulianto, E. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Car Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public. Skripsi*. Jurusan Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Tionarto, A., Goh, T. S., & Elidawati. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Perusahaan Perbankan. *Bongaya Journal Of Research In Accounting*, 5 (2), Hal 51-60. Program Studi Akuntansi. STIE Professional Manajemen College Indonesia.
- Widiasari, N. K. Y., & Mimba, N. P. S H. (2015). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Pada Profitabilitas Dengan *Non-Performing Loan* Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10 (2).

